

ABSTRAK

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT INTI (Persero).

Modal kerja merupakan suatu usaha perusahaan untuk membiayai semua kegiatan dan mengalokasikan dana atau mengaturnya sehingga sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien oleh pihak perusahaan. Di samping modal kerja, hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah tingkat likuiditasnya, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan di dalam pengelolaan keuangan. Perusahaan dinilai likuid apabila dapat memenuhi kewajiban-kewajiban dengan baik, baik itu kewajiban di dalam perusahaan itu sendiri maupun kewajiban di luar perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan modal kerja, untuk mengetahui realisasi tingkat likuiditas dan mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat likuiditas di PT Inti (Persero).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Sampel yang menjadi unit analisis adalah laporan keuangan berupa neraca PT Inti (Persero) selama 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2005. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata modal kerja adalah Rp.240.225.400.000 dan rata-rata tingkat likuiditas adalah 224%. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap tingkat likuiditas pada PT Inti (Persero) dengan kontribusi pengaruh sebesar 73,02%.

